

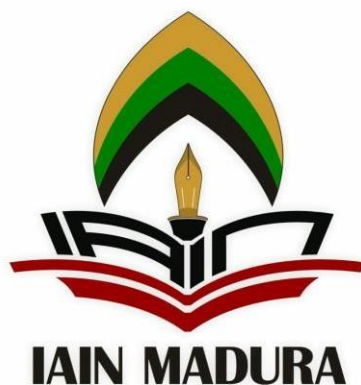
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI
METODE DEMONSTRASI DI MTs. DARUN NAJAH**

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Diajukan sebagai Syarat Dalam Kegiatan Lokakarya Penelitian Tindakan Kelas pada
Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Batch 3 bagi Guru Madrasah

LPTK IAIN MADURA

Fakultas Tarbiyah



Oleh:

NAMA : MUHAMMAD HABIBI, S.Pd.I

KELAS : AKIDAH AKHLAK

Dosen Pengampu: Fathol Haliq, M.Si

TAHUN 2022

ABSTRAK

Muhammad Habibi, 2022. *Peningkatan Hasil Belajar Materi Asmaul Husna Melalui Metode Demonstrasi Di MTs. Darun Najah*

Kata Kunci: hasil belajar, metode demonstrasi

Titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran. Apa pun yang termasuk perangkat program pengajaran dituntut secara mutlak untuk menunjang tercapainya tujuan. Guru tidak dibenarkan mengajar dengan kemalasan. Anak didik pun diwajibkan mempunyai kreativitas yang tinggi dalam belajar, bukan selalu menanti perintah guru. Kedua unsur manusiawi ini juga beraktivitas tidak lain karena ingin mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini berdasarkan permasalahan: (a) Bagaimana penerapan metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi pokok Asmaul Husna ? (b) Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi Asmaul husna ?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : (a) Untuk mengetahui penerapan metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi pokok Asmaul Husna. (b) Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi Asmaul husna.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas VII MTs. Darun Najah Kapedi Sumenep. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar Siswa kelas VII MTs. Darun Najah, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan hasil yang didapatkan dari penerapan metode demonstrasi bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sampai siklus I, yaitu pra siklus (50%), siklus I (65%). Dan pada siklus II 100 % siswa mencapai KKM.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Kuasa pemilik seluruh alam semesta. *Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin*, dan terimakasih kepadaNya, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang memberikan petunjuk yang tanpa ijin Nya penulis tidak bisa menyelesaikan penelitian ini secara tuntas. Rasa Hormat yang begitu besar dihaturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita dalam tiap bermuamalah di dunia, semoga Allah memberkahi.

Penelitian ini berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Materi Asmaul Husna Melalui Metode Demonstrasi Di MTs. Darun Najah*”. Ditulis untuk memenuhi tugas Lokakarya pembuatan PTK PPG Daljab Kemenag Batch 3 Tahun 2022.

Penulis berharap temuan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi banyak pihak, terutama dalam bidang pengajaran di kelas pada jenjang MTs secara keseluruhan dan di sekolah tempat meneliti pada khususnya. Bagaimanapun, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan ditampung untuk menjadi bahan evaluasi pada penelitian selanjutnya.

Jakarta, Desember 2022

Penulis,

Muhammad Habibi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah Penelitian	4
C. Batasan Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	5
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Hasil Belajar	7
2. Kriteria Hasil belajar	8
3. Pengertian metode demonstrasi.....	10
4. Kelebihan Metode demonstrasi	10
5. Kelemahan Metode demonstrasi	11
6. mempersiapkan metode demonstrasi.....	11
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	13
C. Hipotesis Tindakan	14
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Prosedur Penelitian	16
C. Tempat dan waktu.....	18
D. Subyek Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Instrumen penelitian	21
G. Indikator penelitian	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	24
B. Analisis Data.....	28
C. Pembahasan Hasil Penelitian	32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	33
---------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini, merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya.

Ada guru yang dalam melaksanakan pengelolaan pembelajarannya dilakukannya dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumberdaya yang ada dan memerhatikan taraf perkembangan intelektual dan perkembangan psikologi belajar anak. Guru yang demikian akan dapat menghasilkan kualitas lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang dalam pengelolaan pembelajarannya dilakukan seadanya tanpa mempertimbangkan faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Pembelajaran akidah akhlak memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Sebab Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku. Salah satunya adalah melalui Pendidikan Agama Islam.

Menurut Endang Saifuddin Anshari:

Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan (pimpinan, tuntunan, usulan) oleh obyek didik terhadap perkembangan jiwa (pikiran, perasaan, kemauan, intuisi, dan sebagainya), dan raga obyek didik dengan bahan-bahan materi tertentu, pada jangka waktu tertentu, dengan metode tertentu, dan dengan alat perlengkapan yang ada kearah terciptanya pribadi tertentu disertai evaluasi sesuai dengan ajaran agama Islam.¹

Imam al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina insan paripurna yang bertaqarrub kepada Allah, bahagia di dunia dan di akhirat. Tidak dapat dilupakan

¹ <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/Pengertian-Pendidikan-Agama-Islam-menurutberbagai-pakar/>

pula bahwa orang yang mengikuti pendidikan akan memperoleh kelezatan ilmu yang dipelajarinya dan kelezatan ini pula yang dapat mengantarkannya kepada pembentukan insan.²

M. Daud Ali menyatakan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam, karena mempelajari ajaran agama Islam hukumnya adalah *fardu 'ain*, yakni kewajiban bagi setiap pribadi muslim dan muslimah, sedangkan mengkaji ajaran Islam, terutama yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia, diwajibkan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat untuk mempelajarinya³. Pernyataan ini sesuai dengan firman Allah SWT berikut:

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Qs: Al Mujaadilah: 11)

Untuk mewujudkan hal demikian, maka Pembelajaran Agama Islam di sekolah harus benar-benar dilaksanakan dengan cara yang baik agar dapat diterima dan diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan apa yang kita cita-citakan dan yang kita harapkan.

Sebagaimana firman Allah sebagai berikut :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥٦﴾

Artinya: ”Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.” (Qs : Al Baqarah : 151)

Sementara itu, Hasil belajar Akidah Akhlak materi Asmaul Husna di kelas VII MTs Darun najah rendah. Rendahnya hasil belajar siswa menurut analisa penulis dipengaruhi oleh Upaya yang dilakukan belum mampu meningkatkan nilai ketuntasan belajar siswa.

² <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/Pengertian-Pendidikan-Agama-Islam-menurutberbagai-pakar>

³ Ibid, h. 90

Kurangnya siswa memahami materi pada pelajaran Akidah Akhlak, hal ini terlihat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu supaya siswa dapat memahami pelajaran pendidikan agama islam dengan baik, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas. Salah satunya adalah dengan metode *demonstrasi*.

Hasil belajar Akidah Akhlak di kelas VII MTs. Darun Najah Kapedi sumenep tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa menurut analisa penulis dipengaruhi oleh cara belajar yang kurang melibatkan siswa dan terkesan monoton. Guru cenderung menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah, pembelajaran berkelompok, namun hanya sebagian siswa yang tergolong aktif. Guru telah berupaya untuk melakukan upaya untuk memperbaiki hasil belajar Akidah Akhlak seperti dengan membuat tugas yang harus dikerjakan siswa di sekolah maupun di rumah, maupun belajar kelompok namun belum memberikan hasil yang optimal. Upaya yang dilakukan belum mampu meningkatkan nilai ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan observasi di kelas VII MTs. Darun Najah juga ditemui gejala-gejala atau fenomena pada pelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, hal ini terlihat dari nilai rapor khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dari 14 siswa terdapat 12 (60%) siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 yang ditetapkan. .
- 2) Kurangnya siswa memahami materi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terlihat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu supaya siswa dapat memahami pelajaran pendidikan agama islam dengan baik, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas. Salah satunya adalah dengan metode *demonstrasi*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul : “Judul dalam penelitian Tindakan kelas ini ialah : **"Peningkatan Hasil Belajar Materi Asmaul Husna Melalui Metode Demonstrasi Di MTs. Darun Najah"**

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi pokok Asmaul Husna ?
2. Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi Asmaul husna ?

C. Batasan Masalah

Belajar Akidah Akhlak seperti belajar karakter, sehingga memerlukan pendalaman dan membutuhkan pengalaman nyata, sehingga proses pembelajaran pasif sangat tidak efektif karena siswa tidak memiliki pengalaman secara langsung sebagaimana yang diharapkan dari tujuan mata pelajaran akidah akhlak tersebut agar siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti fokus pada peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak pada pokok bahasan Asmaul Husna dengan metode Demonstrasi, siswa yang dimaksud adalah siswa MTs. Darun Najah Kapedi Sumenep kelas VII berjumlah 14 orang siswa.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi pokok Asmaul Husna.
2. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi Asmaul husna.

E. Manfaat Penelitian

Adapun maksud penulis mengadakan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah/Madrasah

Sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar bidang studi pendidikan agama islam.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan dan memberikan alternatif dalam menggunakan media pembelajaran pada bidang studi Akidah Akhlak.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan bahan referensi, gambaran serta acuan dalam penggunaan media pembelajaran.

F. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengertian Peningkatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb)⁴. Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Sedangkan arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Cara peningkatan motivasi dan hasil belajar tersebut dilakukan dengan penggunaan alat peraga ikan lampu merah.

2. Hasil belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

3. Metode Demonstrasi adalah

Istilah dalam pengajaran yang dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda. Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba lebih dahulu sebelum didemonstrasikan. Orang yang mengdemonstrasikan (guru, peserta didik, atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang didemonstrasikan.⁵

4. Al-Asmau Al-Husna

Sebagai umat Islam, kaum Muslim wajib mengetahui Al-Asmau Al-Husna. Jika menilik arti Asmaul Husna secara bahasa, berarti 'nama-nama yang indah dan baik'. Maksudnya ialah nama-nama yang menjelaskan sifat-sifat Allah SWT yang indah lagi baik. Nama-nama indah

⁴ Tim KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Online, Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, Diakses 21 Juni 2016)

⁵ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2004) hlm. 244

dan baik Allah SWT atau Asmaul Husna ini tercantum di dalam kitab suci umat Islam, Al-Qur'an. Jumlah nama-nama indah lagi baik Allah SWT atau Asmaul Husna tersebut ada 99. Sebenarnya, nama-nama baik Allah SWT memiliki jauh lebih banyak, namun jumlah yang paling masyhur adalah 99. Seperti yang terdapat dalam hadis Bukhari dan Muslim: "Allah mempunyai 99 nama, seratus kurang satu, barangsiapa yang memahaminya akan masuk surga." (HR Bukhari dan Muslim).

Nama-nama ini tidak hanya menunjukkan keindahan, namun juga mewakili keagungan serta kesempurnaan-Nya. Terkait Asmaul Husna, Allah SWT berfirman : "Tidak ada Tuhan Melainkan Allah. Dialah Allah yang memiliki asmaul husna (nama-nama yang terbaik)." (QS. Thaha ayat 8). Setiap Asmaul Husna memiliki arti dan makna tersendiri yang tentunya sangat baik. 99 nama Allah SWT ini memiliki berbagai keutamaan saat kamu memahaminya. Itulah mengapa, menghafalkan dan memahami makna Asmaul Husna menjadi satu di antara hal yang sangat penting.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

A. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁶ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.⁷

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini :

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.

⁶ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30

⁷ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun2009), Hlm 200

c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.⁸

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: knowledge (pengetahuan/hafalan/ingatan), comprehension (pemahaman), application (penerapan), analysis (analisis), synthesis (sintesis), evaluation (penilaian).⁹

2) Ranah afektif Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul taxonomy of educational objective: affective domain. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.¹⁰

3) Ranah psikomotorik. Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh Simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.¹¹

B. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

⁸ Ibid, Hlm 201.

⁹ Mulyadi, Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah, UIN-Maliki Press, Tahun 2010. Hlm 3

¹⁰ Ibid, Hlm 5

¹¹ Ibid, Hlm 9

- a. Keefektifan (effectiveness)
- b. Efisiensi (efficiency)
- c. Daya Tarik (appeal).¹²

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu:

- 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”,
- 2) kecepatan unjuk kerja,
- 3) tingkat ahli belajar, dan
- 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.¹³

2. Metode Demonstrasi

a. Definisi

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda. Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba lebih dahulu sebelum didemonstrasikan. Orang yang mendemonstrasikan (guru, peserta didik, atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang didemonstrasikan.¹⁴

Dalam mengajarkan praktek-praktek agama, Nabi Muhammad sebagai pendidik agung banyak mempergunakan metode ini. Seperti mengajarkan cara wudhu', shalat, haji dan sebagainya.

¹² Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42.

¹³ Burhan Nurgianto, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988), Hlm 42

¹⁴ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2004) hlm. 244

Dalam suatu hadist pernah Nabi menerangkan kepada umatnya; sabda Rasulullah SAW: “Sembahyanglah kamu sebagaimana kamu lihat aku sembahyang” (H.R. Bukhari).

Bila kita perhatikan hadist tersebut, nyatalah bahwa cara-cara sembahyang tersebut pernah dipraktekkan dan didemonstrasikan oleh Nabi Muhammad SAW.

Sabda Rasulullah lagi: dari Djabir, katanya: “Saya melihat Nabi Muhammad SAW melontarkan jumrah di atas kendaraan beliau pada Hari Raya Haji, lalu beliau berkata: “Hendaklah kamu turut cara-cara ibadah sebagaimana yang aku kerjakan ini, karena sesungguhnya aku tidak mengetahui apakah aku akan dapat mengerjakan haji lagi sesudah ini.”

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda.¹⁵ Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba lebih dahulu sebelum didemonstrasikan. Orang yang mendemonstrasikan (guru, peserta didik atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang didemonstrasikan.

b. Kebaikan Metode Demonstrasi

- a. Keaktifan peserta didik akan bertambah, lebih-lebih kalau peserta didik diikuti sertakan.
- b. Pengalaman peserta didik bertambah karena peserta didik turut membantu pelaksanaan suatu demonstrasi sehingga ia menerima pengalaman yang bisa mengembangkan kecakapannya.
- c. Pelajaran yang diberikan lebih tahan lama. Dalam suatu demonstrasi, peserta didik bukan saja mendengar suatu uraian yang diberikan oleh guru tetapi juga memperhatikannya bahkan turut serta dalam pelaksanaan suatu demonstrasi .
- d. Pengertian lebih cepat dicapai. Peserta didik dalam menanggapi suatu proses adalah dengan mempergunakan alat pendengar, penglihat, dan bahkan dengan perbuatannya sehingga memudahkan pemahaman peserta didik dan menghilangkan sifat verbalisme dalam belajar.
- e. Perhatian peserta didik dapat dipusatkan dan titik yang yang dianggap penting oleh guru dapat diamati oleh peserta didik seperlunya. Sewaktu demonstrasi perhatian peserta didik hanya tertuju kepada suatu yang didemonstrasikan sebab peserta didik lebih banyak diajak mengamati proses yang sedang berlangsung dari pada hanya semata-mata mendengar saja.

¹⁵ Ibid. hlm. 244

- f. Mengurangi kesalahan-kesalahan. Penjelasan secara lisan banyak menimbulkan salah paham atau salah tafsir dari peserta didik apalagi kalau penjelasan tentang suatu proses. Tetapi dalam demonstrasi, disamping penjelasan lisan juga dapat memberikan gambaran konkrit.
 - g. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan atau masalah dalam diri peserta didik dapat terjawab pada waktu peserta didik mengamati proses demonstrasi.
 - h. Menghindari "coba-coba dan gagal" yang banyak memakan waktu belajar, di samping praktis dan fungsional. Khususnya bagi peserta didik yang ingin berusaha mengamati secara lengkap dan teliti atau jalannya sesuatu.
- c. Kelemahan Metode Demonstrasi
- a. Metode ini membutuhkan kemampuan yang optimal dari pendidikan untuk itu perlu persiapan yang matang.
 - b. Sulit dilaksanakan kalau tidak ditunjang oleh tempat, waktu dan peralatan.

d. Mempesiapkan Suatu Demonstrasi

Suatu demonstrasi yang baik membutuhkan persiapan yang teliti dan cermat. Sejauh mana persiapan itu dilakukan amat banyak tergantung kepada pengalaman yang telah dilalui dan kepada macam atau demonstrasi apa yang ingin disajikan. Secara umum dapatlah dikatakan bahwa untuk melakukan demonstrasi yang diperlukan:

- a. Perumusan tujuan instruksional khusus yang jelas yang meliputi berbagai aspek, sehingga dapat diharapkan peserta didik itu akan dapat melaksanakan kegiatan yang didemonstrasikan itu setelah pertemuan berakhir. Untuk itu hendaknya guru mempertimbangkan:
 - 1) Apakah metode itu wajar dipergunakan dan merupakan cara paling efektif untuk mencapai tujuan instruksional khusus tersebut.
 - 2) Apakah alat-alat yang diperlukan itu mudah diperoleh dan sudah dibacakan terlebih dahulu atau apakah kegiatan-kegiatan fisik bisa dilakukan dan telah dilatih kembali sebelum demonstrasi dilakukan.
 - 3) Apakah jumlah peserta didik tidak terlalu besar yang memerlukan tempat dan tata ruang khusus agar semua peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif.
- b. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Dan sebaiknya sebelum demonstrasi, guru sudah mencobakannya lebih dahulu agar demonstrasi itu tidak gagal.
 - 1) Apakah guru terbiasa atau memahami benar terhadap semua langkah-langkah atau tahap-tahap dari demonstrasi yang akan dilakukan.

- 2) Apakah guru mempunyai pengalaman yang cukup untuk menjelaskan setiap langkah demonstrasi itu.
- 3) Apakah tidak membutuhkan latihan lanjutan untuk menguasai demonstrasi itu.
- c. Mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan. Hendaknya guru sudah merencanakan seluruh waktu yang dipakai maupun batas waktu untuk langkah demonstrasi yang akan dilakukan sehingga pertanyaan-pertanyaan di bawah ini terjawab.
 - 1) Apakah kendalanya juga sudah termasuk waktu untuk memberi kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi?
 - 2) Berapa lama waktu yang dipakai untuk memberi rangsangan atau motivasi agar peserta didik berpartisipasi dan melakukan observasi ulang, baik sebagian maupun keseluruhan?
 - 3) Apakah ke dalamnya juga termasuk waktu untuk mengadakan demonstrasi ulang, baik sebagian maupun keseluruhan?
- d. Selama demonstrasi berlangsung guru dapat mempertanyakan kepada diri sendiri apakah:
 - 1) Keterangan-keterangan itu dapat didengar jelas oleh peserta didik.
 - 2) Kedudukan alat atau kedudukan guru sendiri sudah cukup baik sehingga semua peserta didik dapat melihatnya dengan jelas.
 - 3) Terdapat cukup waktu dan kesempatan untuk membuat catatan seperlunya bagi peserta didik.
- e. Mempertimbangkan penggunaan alat bantu pengajaran lainnya, sesuai dengan luasan makna dan isi dari demonstrasi. Untuk itu dapat dipertanyakan hal-hal berikut:
 - 1) Adakah guru menyimpulkan kegiatan dari setiap langkah-langkah pokok demonstrasi itu.
 - 2) Bagaimana dan kapan dilakukan semua hal-hal itu, sebelum, sesudah atau selama demonstrasi itu berlangsung.
- f. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan murid. Seringkali perlu terlebih dahulu dilakukan diskusi-diskusi dan peserta didik mencobakan kembali atau mengadakan demonstrasi ulang untuk memperoleh kecakapan yang lebih baik.

B. Kajian terdahulu

Telaah pustaka dalam peneliti menggali informasi dari penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan, berikut hasil penelitian terdahulu :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh : Neneng Sholiha dengan Judul Penerapan Metode

Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mi Al-Mukhlisin Jurumudi Tangerang, Prodi Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) JAKARTA Tahun 2021,

Dengan kesimpulan Pada penerapan metode demonstrasi di MI Al-Mukhlisin Jurumudi Tangerang ini sudah terlaksana dengan baik dan sangat membantu siswa dalam memahami dan memudahkan saat proses pembelajaran fikih, dan juga siswa dapat meningkatkan motivasi siswa hal ini dapat dilihat dari siswa tekun dalam belajar, rasa antusias yang tinggi, siswa menjadi mandiri, dan suka dalam berpendapat. Berdasarkan hal tersebut pada penerapan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MI AlMukhlsiin Jurumudi Tangerang.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Eka Sari, dengan judul : Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Ipa Pada Bagian Tumbuhan Di Kelas Iv Sd N 02 Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2021.

Dengan kesimpulan penelitian Metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPA pada bagian tumbuhan di kelas IV SDN 02 Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang, hal ini berdasarkan hasil uji parsial pada analisis regresi sederhana tabel coefficienta yang menunjukkan nilai signifikansi hitung peneliti lebih kecil dari nilai signifikansi kritis tabel yaitu $0,015 <$ dibandingkan $0,05$ atau dapat juga dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel adapun hasil dalam penelitian thitung sebesar $2,626 >$ dibandingkan ttabel sebesar $1,7081$. Adapun kategori efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar IPA pada bagian tumbuhan di kelas IV SDN 02 Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang. Berada pada kategori cukup kuat hal ini dapat dijelaskan dengan melihat tabel model summary atau koefisien determinasi yang bernilai $r = 0,465$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi diantara $0,400 - 0,599$ berada pada kategori cukup kuat.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis pada penelitian ini adalah Penggunaan metode demonstrasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran Akidah Akhlak materi Al-Asmau Al-Husna (Al-'Aziz, Al-Bashith, Al-Ghaniyy, Ar- Ra'uf, Al-Barr, Alfattah, Al-'Adl, , Al- Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathif) Siswa Kelas VII MTs. Darun Najah Tahun pelajaran 2022-2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (*class action research*). Sesuatu tindakan yang secara khusus diamati terus- menerus, dilihat *plusminusnya*, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.¹⁶

Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Sukidin dkk. ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu:

- (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti,
- (2) penelitian tindakan kolaboratif,
- (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan
- (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.¹⁷

Keempat bentuk penelitian tindakan di atas, ada persamaan dan perbedaannya. Menurut Oja dan Smulyan sebagaimana dikutip oleh Kasbolah, cirri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada:

- (1) tujuan utamanya atau pada tekanannya,
- (2) tingkat kolaborasi antara pelaku peneliti dan peneliti dari luar,
- (3) proses yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan
- (4) hubungan antara proyek dengan sekolah.¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.¹⁹

B. Prosedur Penelitian

¹⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hlm 2

¹⁷ Sukidin, dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Insan Cendikia. 2002) H 54

¹⁸ Ibid, Hlm 55

¹⁹ Kemmis, S. & Mc. Taggart, *The Action Research Planner* (Victoria: Deakin University Press , 1988) hlm. 14

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas, diterapkan dalam upaya menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai langkah untuk memahami materi Meneladani Sifat-sifat Rasul Allah SWT demi tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan. Tahapan langkah pertama disusun siklus 1, siklus 2, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun secara rinci, langkah-langkah besar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Peneliti mengamati proses pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan metode belajar yang digunakan pada saat pembelajaran di MTs. Darun Najah sebelum dilakukan penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta hasil evaluasi siswa. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru Akidah Akhlak kelas VII.

2. Siklus 1

Langkah-langkah besar dalam siklus 1 ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk modul (RPP, lembar kerja, soal evaluasi, soal tugas rumah). Selain itu perencanaan disini juga menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk melakukan pemecahan masalah yang menekankan pada keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran dengan metode *demonstrasi*, terlebih dahulu guru mempersiapkan di luar jam pelajaran.

RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode *Demonstrasi* dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan materi Asmaul Husna. Lembar kerja yang isinya berupa soal dan prosedur untuk alur pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak dengan metode *Demonstrasi*.

b) Pelaksanaan

Guru mapel melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada materi pokok Meneladani Asmaul husna dengan menggunakan metode *demonstrasi*. dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada siklus ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi apresiasi tentang Meneladani Sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna secara kontekstual yang ada pada lingkungan siswa.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberi materi tentang Meneladani Sifat-sifat Allah dalam asmaul husna.
- 4) Guru memberikan soal / masalah yang berhubungan dengan materi Meneladani Sifat-sifat Allah dalam asmaul husna.
- 5) Dengan sistem belajar kelompok, siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- 6) Menyamakan persepsi dipandu oleh guru.
- 7) Menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 8) Guru melakukan tes secara individu.

c) Pengamatan

Guru mapel didampingi oleh peneliti melakukan pengamatan :

- 1) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Pemahaman materi dan hasil evaluasi.
- 3) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang
- 4) dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

d) Refleksi

Secara kolaboratif guru mata pelajaran dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke 2. Kemudian membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

1) Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 secara teknis sama dengan siklus 1, langkah-langkah besar dalam siklus 2 ini yang perlu ditekankan mulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1.

b) Pelaksanaan

Guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1. Adapun

pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* sama dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1.

c) Pengamatan

Peneliti dan guru mata pelajaran melakukan pengamatan yang sama pada siklus 1.

d) Refleksi

Refleksi pada siklus ke 2 ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan modul pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* yang diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi Meneladani Sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam Asmaul husna, serta meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa.

Hal yang sama dilakukan pada siklus selanjutnya, hingga peneliti berhasil.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs. Darun Najah kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2022/2023.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 09 pada bulan Desember semester ganjil 2022/2023.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah Hasil Belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas VII MTs. Darun Najah Kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2022/202 yang berjumlah 14 siswa, terdiri atas 5 laki-laki dan 9 perempuan. Karakteristik siswa kelas ini secara lebih detail dapat di gambarkan sebagai berikut:

1. Latar belakang keluarga atau orang tua mayoritas berpendidikan rendah dan berprofesi sebagai petani dan nelayan.
2. Tingkat kemampuan siswa berdasarkan informasi pengamatan selama guru mengajar adalah 4 siswa cukup pandai, 12 siswa berkemampuan sedang dan 11 siswa kurang /

lambat dalam belajar.

Subyek penelitian yang d dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	L /P	Tempat Tanggal Lahir	Usia
1	DANI FAUZAN		SUMENEP	15
2	MOH. ABDULLADHIM		SUMENEP	15
3	MOH. RIZAL EFENDI		PAMEKASAN	13
4	MOHAMMAD EKA ADITIYA		SUMENEP	14
5	PARIL		SUMENEP	11
6	ADZAY ROHMAH		SUMENEP	13
7	AYU FITRIA RAHMAN		SUMENEP	13
8	Dela Safitri		Sumenep	12
9	FIRDA TRIPUSPITA		SUMENEP	13
10	INDRI ATUL MAULINA		Sumenep	13
11	KHOLIFATUL JANNAH		SUMENEP	12
12	Manda Sofiyana		Sumenep	12
13	NADA NOR SABILA		SUMENEP	15
14	WINIYATUL MUFARROHA		SUMENEP	13

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan pekerjaannya lebih mudah sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.

Pada penyimpulan data penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada apa yang diteliti.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatan yang terjadi selama tindakan berlangsung serta mencatat hasil belajar.

2. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar Akidah Akhlak sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Demonstrasi* dimana penelitian ini dilakukan dengan pre-tes dan post-tes. Pre-tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar sebelum dilakukan penelitian. Sedangkan post-tes, digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah penelitian dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah lembar pertanyaan untuk siswa.

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan melihat dan memperhatikan berdasarkan dokumen-dokumen yang ada berupa arsip, catatan-catatan dari sumber yang bisa dipercaya. Dengan metode ini peneliti akan mengumpulkan data nilai siswa. Instrumen yang digunakan adalah arsip atau dokumen sekolah yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang fungsinya adalah:

1. Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu;
2. Untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai; dan
3. Untuk memperoleh suatu nilai²⁰

Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal. Disamping itu untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat dilihat dimana kelemahannya, khususnya pada bagian mana tujuan pembelajaran yang belum tercapai.

Untuk memperkuat data yang dikumpulkan maka juga digunakan metode observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui dan merekam aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya penguatan data dengan melihat dan memperhatikan dokumen-dokumen yang ada berupa arsip, catatan-catatan dari sumber yang bisa dipercaya.

²⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002) hlm. 149

G. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data, menganalisis merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya orang yang meneliti, tetapi juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Data yang didapat berupa hasil belajar siswa pada ranah kognitif, lembar observasi kegiatan siswa dan guru pada proses pembelajaran dan catatan lapangan.

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui metode *demonstrasi*.
2. Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar siswa dan perolehan skor aktivitas belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui metode *demonstrasi*.

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar maupun aktivitas belajar peserta didik, sebagaimana rumus: ²¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{sedangkan} \quad X = \frac{F}{N}$$

Keterangan

F = jumlah skor peserta didik

N = Jumlah individu P =

Jumlah skor dalam prosen

X = Rata- rata

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), Cet. VIII, h. 40

Data yang berupa aktivitas siswa yang tercantum dalam lembar observasi didiskusikan terlebih dahulu dengan observer. Data yang terkumpul berupa kalimat-kalimat dan data-data tentang aktivitas guru dan siswa ditulis menjadi kalimat yang bermakna dan ilmiah. Analisis data ini berguna untuk membuat perbaikan pada kegiatan siklus selanjutnya.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 70% atau nilai 70, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi

a. Lembar observasi pengelolaan cara belajar aktif model *group close*.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan cara belajar aktif model *group close* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: P_1 = pengamat 1 dan P_2 = pengamat 2

b. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{jumlah.pengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: % = Persentase pengamatan

\bar{X} = Rata-rata

$\sum \bar{X}$ = Jumlah rata-rata

P₁ = Pengamat 1

P₂ = Pengamat 2

H. Indikator Penelitian

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini berdasarkan defenisi konseptual dan Operasional adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan metode *Demonstrasi* dikatakan berhasil bila terdapat peningkatan pada prestasi belajar siswa yaitu:
 - a) Ranah sikap, bila 70 % sikap siswa pada saat melaksanakan aktivitas belajar mendapat kategori baik (minimal melakukan 3 aktivitas dengan baik). Aktivitas yang diamati adalah aktivitas membaca, menulis, bertanya/menjawab, kriteria penilaian: 1=kurang, 2= sedang, 3= baik, 4= sangat baik.
 - b) Ranah psikomotorik bila 70 % siswa dapat membuat *Demonstrasi* dengan tepat sesuai dengan kategorinya.
 - c) Ranah kognitif bila 75% siswa mendapat nilai tuntas (KKM 70) dalam tes formatif.
2. Penilaian kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dikatakan berhasil bila telah mencapai skor rata-rata 4 dengan kategori baik, penilaian menggunakan format APKG1 skala 1-5 dengan kriteria 1= sangat kurang, 2= kurang, 3= sedang, 4= baik, 5= sangat baik.
3. Penilaian penerapan metode *Demonstrasi* dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dikatakan berhasil bila guru dapat melakukan 75% dari jumlah aktivitas guru yang telah direncanakan (20 aktivitas). Aktivitas siswa dikatakan berhasil bila 75% siswa melakukan minimal 3 aktivitas dengan tepat/benar, ada 4 aktivitas yaitu: membaca, menulis, bertanya/menjawab.

4. Penilaian pembelajaran dengan menggunakan metode *demonstrasi* dikatakan berhasil bila penilaian memenuhi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November sampai bulan Desember 2022. Tepatnya penelitian ini dimulai pada tanggal 10 november sampai tanggal 09 Desember 2022. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII MTs. Darun Najah Sumenep yang berjumlah 14 siswa pada semester ganjil tahunpelajaran 2022/2023.

a. Pelaksanaan Pra Siklus

Sebelum tindakan siklus dilaksanakan, peneliti memeriksa lapangan, cara apa saja yang dilakukan oleh guru. Yang gunanya adalah untuk dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan metode *demonstrasi*. *Pretest* dilaksanakan pada hari rabu tanggal 08 Desember 2022 dan hasil *pre test* pra penelitian adalah:

Table 4.1
Skor Pre Test Pra Penelitian Kelas VII

No	Nama	Pre Test	Keterangan
1	DANI FAUZAN	65	Tidak Lulus
2	MOH. ABDULLADHIM	70	Lulus
3	MOH. RIZAL EFENDI	60	Tidak Lulus
4	MOHAMMAD EKA ADITIYA	60	Tidak Lulus
5	PARIL	65	Tidak Lulus
6	ADZAY ROHMAH	75	Lulus
7	AYU FITRIA RAHMAN	60	Tidak Lulus
8	Dela Safitri	75	Lulus
9	FIRDA TRIPUSPITA	80	Lulus
10	INDRI ATUL MAULINA	65	Tidak Lulus
11	KHOLIFATUL JANNAH	75	Lulus
12	Manda Sofiyana	60	Tidak Lulus
13	NADA NOR SABILA	75	Lulus

14	WINIYATUL MUFARROHA	80	Lulus
Jumlah		965	
Nilai Rata-rata		69	

Dari hasil skor pre test pada pra siklus dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai nilai KKM adalah 50 %.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I terdiri dari 1 kali pertemuan dan pada siklus II yaitu satu pertemuan, pada setiap pertemuan memiliki beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan ini saling terkait dan berkelanjutan.

b. Pelaksanaan Siklus 1

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan materi pelajaran dan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Di dalam RPP memuat seluruh konsep pembelajaran, sumber, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Peneliti juga menyiapkan lembar tugas yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Demonstrasi* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa untuk merekam jalannya pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2022. Penerapan tindakan mengacu pada pembelajaran yang tertulis dalam RPP. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Target yang ingin dicapai adalah siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan dalam siklus ini dapat diuraikan seperti dibawah ini:

- (1) Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan bacaan basmalah bersama-sama, menyiapkan kelas serta menanyakan kabar dan melakukan absensi.
- (2) Menyiapkan Media LCD untuk mendemonstrasikan pembelajaran
- (3) Menyampaikan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.
- (4) Mendiskusikan langkah-langkah kegiatan bersama siswa
- (5) Membimbing siswa melakukan kegiatan
- (6) Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok

- (7) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kegiatan belajar mengajar
- (8) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- (9) Guru bertanya kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi ketika pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan demonstrasi.
- (10) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar sering belajar terutama bidang studi akidah akhlak, agar siswa dapat mencapai nilai yang memuaskan.
- (11) Guru memberikan evaluasi dalam bentuk soal sebanyak 20 soal yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda.

c) Tahap Pengamatan

Setelah tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pengamatan dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun. Pengamatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai guru dalam proses pembelajaran.

Aspek pengamatan dalam penelitian ini mencakup aspek pengamatan pada guru dan aspek pengamatan pada siswa. Aspek pengamatan pada guru meliputi:

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (2) Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan absensi.
- (3) Guru menyiapkan Media LCD untuk menayangkan gambar/video.
- (4) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- (5) Guru melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan metode demonstrasi.
- (6) Guru memberikan evaluasi.
- (7) Guru mengucapkan salam penutup

Adapun aspek yang diamati pada siswa adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa menjawab salam.
- (2) Siswa merespon panggilan presensi dari guru.
- (3) Siswa menerima kemudian menyimak gambar/video.
- (4) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- (5) Siswa ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *demonstrasi*.
- (6) Siswa memberikan umpan balik dari evaluasi yang diberikan oleh guru.
- (7) Siswa menjawab salam penutup dari guru

d) Tahap Refleksi

Tahap akhir dari siklus I pertemuan pertama ini adalah tahap refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada. Hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

(1) Faktor Pendukung

Sumber daya manusia (Guru dan Tutor Sejawat) menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak pada materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode *demosntrasi*. Sumber belajar/Buku yang digunakan adalah buku Petunjuk Akidah Akhlak (kurikulum 2013), penulis Minatul Aziz dicetak oleh PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dan buku Akidah dan Akhlak untuk kelas VII madrasah Tsanawiyah semester 1 penulis Taofik Yusmansyah dan dicetak oleh Grafindo Media Pratama, dan disertai dengan buku-buku lainnya yang bermanfaat dan mendukung kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

(2) Faktor Penghambat

Pada siklus I pertemuan pertama ini tutor masih ragu dan canggung dalam menyampaikan materi pelajaran, suara tutor sejawat kurang keras dalam menyampaikan materi, dan guru belum jelas dalam memberikan instruksi penggunaan metode *demonstrasi* pada siswa.

(3) Saran

Peneliti melakukan perbaikan tindakan yang akan dilakukandi siklus I pertemuan ke dua. Guru memperbaiki kegiatan pembelajarandengan cara menyampaikan instruksi yang jelas kepada tutor sejawat dan siswa yang lainnya dalam penggunaan metode *demonstrasi* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada sikap meneladani sifat allah dalam asmaul husna.

Berikut adalah hasil skor *post test* siswa pada siklus I:

Table 4.2
Skor Post Test Siklus I Kelas VII

No	Nama	Pre Test	Post test	Keterangan
1	DANI FAUZAN	65	65	Tidak Lulus
2	MOH. ABDULLADHIM	70	80	Lulus
3	MOH. RIZAL EFENDI	60	80	Lulus
4	MOHAMMAD EKA	60	60	Tidak Lulus

	ADITIYA			
5	PARIL	65	65	Tidak Lulus
6	ADZAY ROHMAH	75	75	Lulus
7	AYU FITRIA RAHMAN	60	60	Tidak Lulus
8	Dela Safitri	75	80	Lulus
9	FIRDA TRIPUSPITA	80	80	Lulus
10	INDRI ATUL MAULINA	65	80	Lulus
11	KHOLIFATUL JANNAH	75	75	Lulus
12	Manda Sofiyana	60	60	Tidak Lulus
13	NADA NOR SABILA	75	75	Lulus
14	WINIYATUL MUFARROHA	80	80	Lulus
Jumlah		965	1015	
Nilai Rata-Rata		69	72.5	

Dari skor hasil belajar siswa pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam menyelesaikan tes formatif yang diberikan oleh guru, dari 14 siswa, yang mencapai KKM pada pra siklus adalah 35 % dan pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 65 %, maka belumlah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dikarenakan masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Tahap perencanaan

Siklus kedua ini sama dengan siklus pertama. Siklus II juga terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada tahapan perencanaan diadakan identifikasi masalah yang terjadi pada siklus pertama.

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan mengacu pada refleksi siklus pertama. Selanjutnya dilakukan alternatif pemecahan masalah yang akan dilakukan pada tahapan tindakan penyusunan konsep pembelajaran. Target yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar akidah akhlak siswa.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Sementara pengamatan dilakukan oleh rekan sejawat.

Penerapan tindakan mengacu pada konsep pembelajaran yang tertulis pada RPP dengan memperhatikan revisi pada siklus I. Adapun kegiatan dalam siklus II ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi
- c) Menyiapkan media pembelajaran
- d) Mengadakan apersepsi dengan ice breaking fokus dan semangat
- e) Guru membagikan atau mempersiapkan naskah yang akan diajarkan sesuai materi yang diajarkan.
- f) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- g) Siswa menyimak gambar melalui media Lcd Proyektor
- h) Secara berkelompok siswa membuat pertanyaan berkenaan dengan gambar..
- i) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila ada materi yang belum di ketahui oleh siswa, apabila siswa tidak bertanya maka guru yang akan bertanya.
- j) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- k) Secara klasikal guru mengulang kembali materi dan diikuti oleh siswa.
- l) Memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mendapat penilaian maksimal.

3) Tahap Pengamatan

Sama dengan pengamatan siklus I, pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan siklus. Aspek yang diamati dalam siklus ini adalah:

a) Aspek Guru

- 1) Keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran
- 2) Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan absensi
- 3) Guru menyiapkan media pembelajaran demonstrasi
- 4) Guru menjelaskan materi pelajaran
- 5) Guru mendemonstrasikan materi dengan media yang telah disiapkan
- 6) Guru memberikan soal *post test*
- 7) Guru mengucapkan salam penutup

b) Aspek Siswa

- 1) Siswa menjawab salam
- 2) Siswa merespon panggilan presensi dari guru
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- 4) Siswa memberikan umpan balik dari penjelasan guru
- 5) Siswa kedepan berdiskusi secara berkelompok
- 6) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- 7) Siswa menjawab salam penutup

4) Tahap Refleksi

Tahap akhir dari siklus ini adalah tahap refleksi sama dengan siklus I. Pada siklus II ini peneliti juga menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada. Hasil data pengamatan dapat diperoleh data sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung

Pada siklus II ini guru mampu menciptakan suasana kelas menjadi kondusif sehingga kegiatan pembelajaran sudah efektif, dan semua siswa tidak canggung dalam menggunakan alat peraga. secara keseluruhan, siswa memperhatikan jalannya pembelajaran dari awal sampai akhir.

b) Faktor Penghambat

Pada siklus kedua ini, hal yang menghambat pembelajaran sudah tidak ada, karena sudah diperbaiki pada siklus pertama. Proses pembelajaran siklus II berjalan dengan baik, siswa dapat mengerti instruksi dan penjelasan yang telah diberikan oleh guru.

5) Saran

Cara mengatasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran yang menggunakan metode *demonstrasi* dengan alat peraga pada pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru mempersiapkan alat peraga pembelajaran sebelumnya, guru menguasai metode *demonstrasi* yang akan digunakan.

Adapun hasil skor post test siswa pada siklus II adalah:

Table 4.3
Skor Post Test Siklus II Kelas VII

No	Nama	Pre Test	Post test	Keterangan
1	DANI FAUZAN	65	75	Lulus
2	MOH. ABDULLADHIM	70	95	Lulus
3	MOH. RIZAL EFENDI	60	80	Lulus
4	MOHAMMAD EKA ADITIYA	60	75	Lulus
5	PARIL	65	80	Lulus
6	ADZAY ROHMAH	75	85	Lulus
7	AYU FITRIA RAHMAN	60	75	Lulus
8	Dela Safitri	75	90	Lulus
9	FIRDA TRIPUSPITA	80	85	Lulus
10	INDRI ATUL MAULINA	65	80	Lulus
11	KHOLIFATUL JANNAH	75	80	Lulus
12	Manda Sofiyana	60	75	Lulus
13	NADA NOR SABILA	75	80	Lulus
14	WINIYATUL MUFARROHA	80	90	Lulus

Jumlah	965	1145	
Nilai Rata-Rata	69	81.78	

Dari hasil skor *post test* siswa, terjadi peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam menyelesaikan tes formatif yang diberikan oleh guru. Dari 14 siswa, semua siswa dapat mencapai nilai diatas KKM. Dan tidak ada siswa yang tidak mencapai KKM. Karena pada siklus II ini nilai rata-rata siswa yang diatas KKM, maka penelitian ini dihentikan pada sisklus II.

B. Analisis Data

1. Data Awal Observasi

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VII di MTs. Darun Najah Kapedi Sumenep. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dimulai dari tanggal 10 November 2022 sampai tanggal 09 Desember 2022. Subyek penelitian terdiri dari 14 orang siswa/i.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan metode observasi sistematis. Yang mana dalam metode observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran berlangsung efektif atau tidak.

Sesuai dengan perencanaan penelitian tindakan sebelum siklus I bahwa analisis pelaksanaan tindakan pada siklus I diketahui dari penyebaran tes. Sebagai langkah awal untuk mengetahui hasil belajar pada siswa kelas VII MTs. Darun Najah Kapedi Sumenep, penulis menyebarkan lembar tes yang berisi soal pilihan ganda dan esai. Setiap siswa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

Hasil tes awal siswa dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kemampuan siswa dalam mengerjakan test pada tes awal ini kemampuan rata-rata siswa mencapai 69 atau berkategori kurang.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat suatu hal yang menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak khususnya, kurang ditekankan dan kurang mendapat perhatian dari siswa. Hal ini diketahui dengan melihat hasil belajar siswa di atas. Selain itu, metode yang digunakan pun tidak sepenuhnya disesuaikan dengan pembelajaran. Guru lebih banyak memberikan hafalan surat-

surat atau materi-materi kepada siswa dari pada memberikan metode-metode dalam mempelajari materi yang diajarkan. Oleh karena itu, kemampuan memahami materi akidah akhlak pada siswa kelas VII sangat kurang dan hasil belajarnya tidak sesuai dengan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada pra-siklus ini, dari 14 siswa ternyata banyak siswa yang kurang memperhatikan, hal ini disebabkan penyajian materi dengan ceramah merupakan hal yang membosankan bagi siswa.

Dari data dan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pra-siklus dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan, karena penyajian materi masih dengan metode ceramah.
- b. Adanya beberapa siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan standar ketuntasan, hal ini dikarenakan kurangnya penekanan guru terhadap materi akidah akhlak.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata kelas masih di bawah standar. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode *demonstrasi* dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan cara ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, yaitu hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM. Siswa dapat memahami tata cara berperilaku yang baik, penerapan metode demonstrasi pada materi asmaul husna, dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam bidang studi akidah akhlak.

Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum diterapkannya metode *demonstrasi* dan pada saat setelah penerapan metode *demonstrasi*. Hasil belajar dengan menggunakan metode *demonstrasi* tertuang dalam uraian perbandingan di bawah ini.

c) Siklus I

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti menyajikan materi pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan metode *demonstrasi*. Dibantu oleh wali kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi pembelajaran. Dalam hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan bahwa siswa sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, mereka

belum fokus dalam materi pembelajaran. Sebagian dari mereka masih terlalu fokus terhadap kegiatan bermain/gaduh. Meskipun demikian, ini merupakan langkah yang baik, setidaknya dengan menggunakan media video dalam metode *demonstrasi* mampu menarik perhatian siswa. Mereka juga belum mempunyai keberanian dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan kepada guru.

Kesulitan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak juga terlihat dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan tes yang masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun dari hasil tes pada siklus I ini didapatkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Tes Siklus I siswa kelas VIII

No	Kategori	Rentang	F	Jumlah	%
1.	Sangat baik	81-100	3	255	24.7
2.	Baik	71-80	6	465	45.1
3.	Cukup	50-70	5	310	30.8
4.	Kurang	≤ 50	-	-	-
	Jumlah		14	1030	100
	Rata-rata			73.5	

d) Siklus II

Pada siklus II ini hasil belajar siswa terjadi peningkatan dalam pemahaman dan kemampuan siswa pada materi yang diajarkan. Setelah peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada bidang studi akidah akhlak dengan metode *demonstrasi* pada siswa kelas VII MTs. Darun Najah Kapedi Sumenep, dapat diketahui dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Tes Siklus II siswa kelas VII

No	Kategori	Rentang	F	Jumlah	%
1.	Sangat baik	81-100	5	445	38.86

2.	Baik	71-80	9	700	61.14
3.	Cukup	50-70	-	-	-
4.	Kurang	≤ 50	-	-	-
	Jumlah			1145	100
	Rata-rata			81.78	

Dari tabel diatas dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) dan hasilnya sudah cukup memuaskan dengan diketahui hasil tes yakni ada 5 siswa yang mencapai skor 81-100 (38,86 %). Siswa yang mencapai nilai 71-80 sebanyak 9 siswa (61,14 %). Jadi dalam tes siklus II kemampuan rata-rata kelas 81,78 %.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil skor pra penelitian memberikan gambaran mengenai kondisi kemampuan siswa dalam memahami materi bidang studi akidah akhlak yang sebenarnya. Pada tes awal ini kemampuan rata-rata siswa mencapai 69 atau berkategori kurang

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata kelas masih di bawah standar. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode *demosntrasi* dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan cara ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada bidang studi akidah akhlak, dan hasilnya tidak mengecewakan. Siswa dapat memahami Pengertian Asmaul Husna dan 12 sub asmaul husna, dalil naqli asmaul husna serta mampu meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam sub asmaul husna, penerapan metode *Demosntrasi* pada materi Asmaul Husna, dan sederhana dapat mengoptimalkan kemampuan siswa pada bidang studi akidah akhlak.

Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah dan saat penerapan metode *demosntrasi*. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari skor pra siklus ke skor siklus I.

Pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM adalah 50 %, pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM adalah 65% dan untuk siklus II siswa yang mencapai nilai KKM adalah 100%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VII MTs. Darun Najah Kapedi Sumenep, maka kesimpulan sementara hasil siklus I ialah sebagai berikut ;

3. Penggunaan metode *demosntrasi* dalam kegiatan belajar mengajar dapat Siswa dapat memahami pengertian asmaul husna, dalil naqli asmaul husna dan menerapkan prilaku meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 asmaul husna. Meskipun kemampuan siswa dapat dikategorikan standar. Dikarenakan pembelajaran lebih aktif, kondusif, dan tidak membosankan.
4. Bahwa dengan strategi pembelajaran menggunakan metode *Demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pada materi Asmaul Husna, hal ini dapat dilihat dari nilai atau hasil belajar siswa pada siklus I, yaitu hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 72.5, Pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM adalah 50 %, pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM adalah 65% dengan nilai rata-rata 73.5. sedangkan pada siklus I I siswa yang mencapai nilai KKM adalah 100%, dengan nilai rata-rata 81.78.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, dapat dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa,yaitu:

1. Bagi siswa: penggunaan strategi pembelajaran yang aktif seperti *demonstrasi* dapat dijadikan sebagai alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak karena siswa tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Bagi guru: hendaknya guru dapat mengkombinasikan antara penggunaan metode *demonstrasi* dengan metode yang biasa digunakan seperti: ceramah dan Tanya jawab. Karena metode *demonstrasi* dapat berpengaruh positif bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar karena siswa menjadi lebih aktif, kreatif serta dapat membangun kerjasama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Sekolah: sekolah dapat memilih metode *demonstrasi* untuk digunakan oleh para guru. Karena selain bermanfaat bagi siswa, metode ini juga bermanfaat bagi para guru. Dan bukan hanya dapat digunakan pada mata pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.
- Arikunto,. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Azhar, Lalu Muhammad. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional
- Daroeso, Bambang. 1989. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasibuan. J.J. dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineksa Cipta.
- Masriyah. 1999. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universitas Press.
- Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Ramayulis, 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rustiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Darun Najah

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester : VII/Genap

Tahun Pelajaran : 2022 - 2023

Tema : Asmaul Husna

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

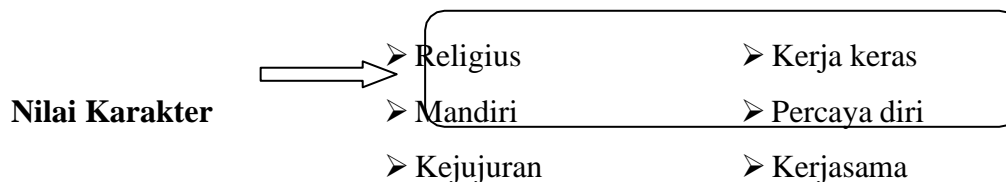
A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
-----------------------	---------------------------------------

<p>3.6 Memahami sepuluh al Asma' ul Husna (al-'Aziz, al- Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra'uf, al-Bar, al-Fattah, al-'Adl, al- Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif)</p>	<p>3.1.6. Mengurutkan 10 nama asmaul Husna (al-'Aziz, al- Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra'uf, al-Bar, al-Fattah, al-'Adl, al- Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif) (C3)</p> <p>3.2.6. Menela'ah pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna (C4)</p> <p>3.3.6. Menemukan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna (C4)</p>
<p>4.6 Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-'Aziz, al-Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra'uf, al-Bar, al- Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif)</p>	<p>4.1.6. Menunjukkan perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu. (P3)</p> <p>4.2.6. Merumuskan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna. (P4)</p>



C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran KD 3.1 dan KD 4.2, melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan masalah kontekstual, selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat ;

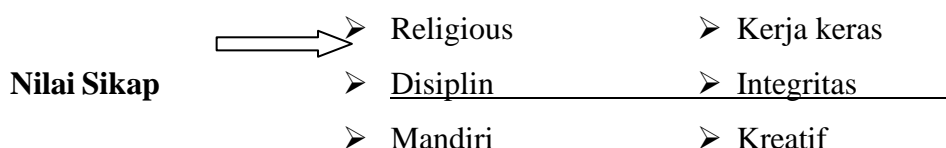
1. Melalui metode Demonstrasi (C) diharapkan peserta didik (A) dapat Mengurutkan 10 nama asmaul Husna (al-'Aziz, al- Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra'uf, al-Bar, al- Fattah, al-'Adl, al- Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif) (B) dengan baik dan benar. (D)
2. Setelah mengamati tayangan video (C), peserta didik (A) mampu Menela'ah pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna (B) dengan percaya diri.(D)
3. Setelah mengamati tayangan Video (C) peserta didik (A) mampu Menemukan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna (B) dengan baik. (D)

4. Setelah Berdiskusi (C) peserta didik (A) diharapkan mampu menunjukkan perilaku meneladani asmaul husna tertentu (B) dengan percaya diri. (D)
5. Setelah melihat tayangan video, (C) peserta didik (A) mampu Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna (B) dengan benar. (D)

Pertemuan Pertama

➤ *Pengertian asmaul Husna.*

Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri, pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.



D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1) Fakta

- fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung *dalam al-asmaa' al-husnaa*

2) Konsep

- Pengertian Asmaul Husna

3) Prinsip

- Dalil-dalil Asmaul Husna

4) Prosedur

- Menghafal, memahami dan meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asma' al-husna* (al-'Aziz, al- Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra'uf, al-Bar, al- Fattah, al-'Adl, al- Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif)

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific, TPACK

- 2) Model : PBL
- 3) Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Demonstrasi

F. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media:

- Multimedia ICT
- Laptop
- LCD proyektor
- Contoh gambar, video atau fenomena-fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna (al-‘Aziz, al- Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra’uf, al-Bar, al- Fattah, al-‘Adl, al- Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif)
- LKPD

2. Sumber:

- Mushaf Al-Qur’an dan terjemahanya
- Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2020
- Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Direktorat KSKK Kemenag RI 2020
- Website yang relevan
- Konten Youtube yang relevan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>orientasi</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmad.</p> <p>b. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kaehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p>	10 menit

	<p>persepsi</p> <p>a. Guru Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan yaitu : <i>Asmaul Husna</i> dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Keteladanan nabi sulaiman</i>.</p> <p>b. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi beriman pada malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat yang diketahui peserta didik.</p> <p>motivasi</p> <p>Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat meneladani sifat-sifat Allah Al-Aziz yang terkandung dalam Asmaul Husna dengan menyaksikan penayangan video :</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=FjTqaOKcZDs</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</p> <p>c. Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</p>	
Inti	<p>SINTAK 1 : Mengorientasi siswa pada masalah</p> <p>1. Siswa dikelompokkan secara heterogen (<i>Collaboration-4C</i>).</p> <p>2. Siswa mengamati gambar Fenomena Alam semesta dan gambar tentang keseimbangan Alam yang ditayangkan pada power point (<i>Mengamati-Saintifik</i>) (<i>TPACK</i>)</p> <p>3. Guru bertanya sebagai pemantik untuk mengorientasi siswa pada masalah ;</p> <p>a. Informasi apa yang didapatkan dari gambar.</p> <p>4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan maupun pendapat (<i>Communication, Creativity and critical thinking-4C</i>) (<i>Berbicara-Literasi</i>) (<i>Menanya-</i></p>	60 menit

saintifik).

SINTAK 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar

1. Siswa dibagikan LKPD
2. Guru membantu Siswa untuk memahami tugas yang ada di LKPD

SINTAK 3 : Membimbing penyelidikan kelompok/Individu

1. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi tentang materi yang melalui tayangan video tentang pengertian Asmaul Husna yang ditampilkan oleh guru dalam LCD (*Menyimak-Literasi*) (*Mengumpulkan-Saintifik*) (*berbicara-Literasi*) (*Tpack*)

<https://www.youtube.com/watch?v=XGFNeJDWIpg>

2. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi dalam video yang belum difahami (*Communication-4C*) (*Berbicara-Literasi*)
3. Sebelum melanjutkan pelajaran siswa dan guru ice breaking dengan mendemonstrasikan 10 Asmaul Husna yang ditunjukkan oleh guru (menyanyikan Asmaul Husna)

<https://www.youtube.com/watch?v=aNUAEaendno>

SINTAK 4 : Mengembangkan/Menyajikan hasil karya

1. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan soal di LKPD (*Communication, Creativity, Collaboration, Critical Thinking 4-C*) (*Gotong Royong-PPK*) (*Mengasosisasi-Saintifik*)
2. Guru memnatau siswa dalam berdiskusi untuk Mecari solusi permasalahan/pertanyaan di LKPD dengan berkeliling, guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.
3. Guru membimbing siswa mengolah hasil diskusi dan dengan

	<p>menuliskan hasil diskusi di LKPD (<i>Menulis-Literasi</i>)</p> <p>4. Siswa diminta untuk mempresentasikan dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya (<i>Communication-4C</i>) (<i>Integritas, Mandiri-PPK</i>) (<i>Berbicara-Literasi</i>) (<i>Mengkomunikasikan-Saintifik</i>).</p> <p>SINTAK 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Masalah</p> <p>1. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya (<i>Communication, Critical Thinking-4C</i>) (<i>Menyimak, berbicara-Literasi</i>)</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi dan Feedback terhadap hasil presentasi siswa.</p> <p>3. Siswa dan Guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran (<i>Communication, Creativity, Critical Thinking-4C</i>).</p> <p>4. Guru membagikan evaluasi tes pengetahuan, kemudian siswa mengerjakan yang dibagikan oleh guru.</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa memberikan “<i>Refleksi</i>” pada pembelajaran hari ini. • Guru menyampaikan Materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya, yaitu materi : • Guru memberikan pesan moral kepada siswa untuk senantiasa meneladani sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna. • Guru menugaskan peserta didik mengerjakan PR soal-soal pilihan ganda untuk menguatkan pemahaman konsep. • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. 	<p>10 menit</p>

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara
 - *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

- a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal apa saja yang belum mereka pahami.*
 - *Guru memberikan penilaian ulang untuk penilaian pengetahuan, dengan pertanyaan yang lebih sederhana.*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Guru meminta peserta didik untuk melakukan studi pustaka (ke perpustakaan atau mencari di koran, majalah, dan browsing internet) untuk menemukan artikel yang berkaitan dengan materi.*
 - *Hasil temuannya ditulis dalam laporan tertulis yang berisi rangkuman singkat dari artikel tersebut.*

Mengetahui,

Kepala MTs Mambaul Ulum Bata-Bata



The stamp is circular with a purple border. Inside, it says 'KABUPATEN PAMEKASAN' at the top, 'MTs' in the center, 'DARUN NAH' below that, and 'TERAKREDITASI' at the bottom. A signature is written across the stamp.

Muhammad Habibi, S.Pd.I

Pamekasan, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran



A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'G. Habibi'.

Muhammad Habibi, S.Pd.I

Lampiran 2 RPP Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Darun Najah

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester : VII/Genap

Tahun Pelajaran : 2022 - 2023

Tema : Asmaul Husna

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (al-'Aziz, al-Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra'uf, al-Bar, al- Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif)	3.1.6. Mengurutkan 10 nama asmaul Husna (al-'Aziz, al- Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra'uf, al-Bar, al-Fattah, al-'Adl, al- Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif) (C3) 3.2.6. Menela'ah pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna (C4) 3.3.6. Menemukan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna (C4)
4.6 Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-'Aziz, al-Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra'uf, al-Bar, al- Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif)	4.1.6. Menunjukkan perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu. (P3) 4.2.6. Merumuskan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna. (P4)

Nilai Karakter



K. Tujuan Pembelajaran

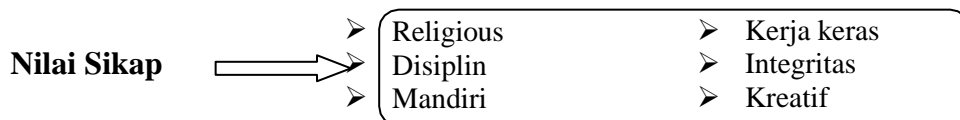
Setelah proses pembelajaran KD 3.1 dan KD 4.2, melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan masalah kontekstual, selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat ;

1. Melalui metode Demonstrasi (C) diharapkan peserta didik (A) dapat Mengurutkan 10 nama asmaul Husna (al-‘Aziz, al- Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra’uf, al-Bar, al- Fattah, al-‘Adl, al- Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif) (B) dengan baik dan benar. (D)
2. Setelah mengamati tayangan video (C), peserta didik (A) mampu Menela’ah pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna (B) dengan percaya diri.(D)
3. Setelah mengamati tayangan Video (C) peserta didik (A) mampu Menemukan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna (B) dengan baik. (D)
4. Setelah Berdiskusi (C) peserta didik (A) diharapkan mampu menunjukkan perilaku meneladani asmaul husna tertentu (B) dengan percaya diri. (D)
5. Setelah melihat tayangan video, (C) peserta didik (A) mampu Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna (B) dengan benar. (D)

Pertemuan Pertama

➤ *Pengertian asmaul Husna.*

Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri, pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.



L. Materi Pembelajaran

2. Materi Pembelajaran Reguler

5) Fakta

- fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung *dalam al-asmaa’ al-husnaa*

6) Konsep

- Pengertian Asmaul Husna

7) Prinsip

- Dalil-dalil Asmaul Husna

8) Prosedur

- Menghafal, memahami dan meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asma’ al-husna* (al-‘Aziz, al- Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra’uf, al-Bar, al- Fattah, al- ‘Adl, al- Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif)

M. Metode Pembelajaran

- 4) Pendekatan : Scientific, TPACK
- 5) Model : PBL
- 6) Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Demonstrasi

N. Media/Alat dan Sumber Belajar

3. Media:

- Multimedia ICT
- Laptop

- LCD proyektor
 - Contoh gambar, video atau fenomena-fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna (al-‘Aziz, al- Bashith, al-Ghaniy, ar- Ra’uf, al-Bar, al- Fattah, al-‘Adl, al- Hayyu, al-Qayyum, al- Lathif)
 - LKPD
4. Sumber:
- Mushaf Al-Qur’an dan terjemahannya
 - Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2020
 - Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Direktorat KSKK Kemenag RI 2020
 - Website yang relevan
 - Konten Youtube yang relevan

O. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Identifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmad. b. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. <p>Persepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Guru Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan yaitu : <i>Asmaul Husna</i> dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Keteladanan nabi sulaiman</i>. d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi beriman pada malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat yang diketahui peserta didik. <p>Penyampaian Materi</p> <p>Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat meneladani sifat-sifat Allah Al-Aziz yang terkandung dalam Asmaul Husna dengan menyaksikan penayangan video :</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=FjTqaOKcZDs</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Peserta didik dibagi ke dalam 3 kelompok f. Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit

Inti	<p>SINTAK 1 : Mengorientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok, kelompok A, B dan C. (<i>Collaboration-4C</i>). 6. Siswa mengamati gambar Fenomena Alam semesta sebagai ilustrasi dari sifat al-‘Aziiz (‘Azza) Allah yang artinya Maha Perkasa dan gambar tentang keseimbangan Alam lautan sebagai gambaran dari sifat Allah al-Ghaniyy yang artinya Maha Kaya, yang ditayangkan pada power point (<i>Mengamati-Saintifik</i>) (<i>TPACK</i>) 7. Guru bertanya sebagai pemantik untuk mengorientasi siswa pada masalah ; <ol style="list-style-type: none"> a. Informasi apa yang didapatkan dari gambar. 8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan maupun pendapat (<i>Communication, Creativity and critical thinking-4C</i>) (<i>Berbicara-Literasi</i>) (<i>Menanya-saintifik</i>). <p>SINTAK 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagikan LKPD 2. Guru membantu Siswa untuk memahami tugas yang ada di LKPD <p>SINTAK 3 : Membimbing penyelidikan kelompok/Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi tentang materi yang melalui tayangan video tentang pengertian Asmaul Husna yang ditampilkan oleh guru dalam LCD (<i>Menyimak-Literasi</i>) (<i>Mengumpulkan-Saintifik</i>) (<i>berbicara-Literasi</i>) (<i>Tpack</i>) https://www.youtube.com/watch?v=XGFNeJDWIpg 5. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi dalam video yang belum difahami (<i>Communication-4C</i>) (<i>Berbicara-Literasi</i>) 6. Sebelum melanjutkan pelajaran siswa mendemonstrasikan 10 Asmaul Husna yang ditunjukkan oleh guru dengan menyanyikan lagu Asmaul Husna dan tepuk. https://www.youtube.com/watch?v=aNUAEaendno <p>SINTAK 4 : Mengembangkan/Menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan soal di 	60 menit
------	---	-------------

	<p>LKPD (<i>Communication, Creativity, Collaboration, Critical Thinking 4-C</i>) (<i>Gotong Royong-PPK</i>) (<i>Mengasosisasi-Saintifik</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memantau siswa dalam berdiskusi untuk mencari solusi permasalahan/pertanyaan di LKPD dengan berkeliling, guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar. 7. Guru membimbing siswa mengolah hasil diskusi dan dengan menuliskan hasil diskusi di LKPD (<i>Menulis-Literasi</i>) 8. Siswa diminta untuk mempresentasikan dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya (<i>Communication-4C</i>) (<i>Integritas, Mandiri-PPK</i>) (<i>Berbicara-Literasi</i>) (<i>Mengkomunikasikan-Saintifik</i>). <p>SINTAK 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya (<i>Communication, Critical Thinking-4C</i>) (<i>Menyimak, berbicara-Literasi</i>) 6. Guru memberikan apresiasi dan <i>Feedback</i> terhadap hasil presentasi siswa. 7. Siswa dan Guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran (<i>Communication, Creativity, Critical Thinking-4C</i>). 8. Guru membagikan evaluasi tes pengetahuan, kemudian siswa mengerjakan yang dibagikan oleh guru. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa memberikan “<i>Refleksi</i>” pada pembelajaran hari ini. • Guru menyampaikan Materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya, yaitu materi : • Guru memberikan pesan moral kepada siswa untuk senantiasa meneladani sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna. • Guru menugaskan peserta didik mengerjakan PR soal-soal pilihan ganda untuk menguatkan pemahaman konsep. • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. 	<p>10 menit</p>

P. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

4. Teknik Penilaian

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

3) Tes Tertulis

c) Pilihan ganda

- d) Uraian/esai
- 4) Tes Lisan
 - *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

d. **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

- 3) Proyek, pengamatan, wawancara
 - *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 4) Portofolio / unjuk kerja

5. Instrumen Penilaian

- b. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan


c. **Remedial**

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM 70 maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM 70. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM 70 dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal apa saja yang belum mereka pahami.*
 - *Guru memberikan penilaian ulang untuk penilaian pengetahuan, dengan pertanyaan yang lebih sederhana.*


d. **Pengayaan**

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Guru meminta peserta didik untuk melakukan studi pustaka (ke perpustakaan atau mencari di koran, majalah, dan browsing internet) untuk menemukan artikel yang berkaitan dengan materi.*
 - *Hasil temuannya ditulis dalam laporan tertulis yang berisi rangkuman singkat dari artikel tersebut.*

Mengetahui,
Kepala MTs Mambaul Ulum Bata-Bata


Muhammad Habibi, S.Pd.I

Pamekasan, Juli 2022
Guru Mata Pelajaran


Muhammad Habibi,

Lampiran 3

1. Instrumen Lembar Observasi

Gambar 1.2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I/TINDAKAN I

Hari/Tanggal : Kamis/09 Desember 2022
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/Genap
Waktu : 07.30 – 09.00 WIB

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Siswa ikut terlibat dalam pengkondisian kelas untuk menerima pelajaran	√		
2	Siswa mendengarkan tujuan yang ingin di capai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	√		
3	Siswa mendengarkan langkah-langkah dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	√		
4	Siswa menyimak video pembelajaran yang disediakan guru	√		
5	Siswa mengamati video asmaul husna (media Demonstrasi)	√		
6	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	√		
7	Siswa berdiskusi bersama teman kelompok dan mempresentasikannya	√		
8	Siswa mengomentari (masukan, tambahan atau sanggahan) hasil kerja kelompok lain		√	
9	Siswa mengerjakan LKPD	√		
10	Siswa menerima bimbingan dari guru	√		
11	Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan dari guru.		√	

Lampiran 4

1. Instrumen Lembar Observasi

Gambar 1.2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II/TINDAKAN II

Hari/Tanggal : Rabu/14 Desember 2022
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/Genap
Waktu : 07.30 – 09.00 WIB

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Siswa ikut terlibat dalam pengkondisian kelas untuk menerima pelajaran	√		
2	Siswa mendengarkan tujuan yang ingin di capai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	√		
3	Siswa mendengarkan langkah-langkah dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	√		
4	Siswa menyimak video pembelajaran yang disediakan guru	√		
5	Siswa mengamati video asmaul husna (media Demonstrasi)	√		
6	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	√		
7	Siswa berdiskusi bersama teman kelompok dan mempresentasikannya	√		
8	Siswa mengomentari (masukan, tambahan atau sanggahan) hasil kerja kelompok lain	√		
9	Siswa mengerjakan LKPD	√		
10	Siswa menerima bimbingan dari guru	√		
11	Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan dari guru.	√		

Lampiran 5

Instrumen Lembar Observasi

Gambar 1.3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I/TINDAKAN I

Hari/Tanggal : Kamis/09-12-2022

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : VII/Genap

Waktu : 07.30 – 09.00 WIB

No	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak ada	
1	Melaksanakan kegiatan rutin	√		
2	Memulai pembelajaran secara menarik, memotivasi peserta didik, dan mengadakan apersepsi		√	
3	Mengkondisikan kelas	√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
5	Bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi pelajaran		√	
6	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati videi pembelajaran			
7	Membagikan kartu pada masing-masing peserta didik	√		
8	Memberikan kesempatan peserta didik mendemosntrasikan asmaul Husna	√		
9	Memberikan arahan pada peserta didik agar membentuk kelompok heterogen sesuai dengan kartu yang didapat		√	
10	Memberikan materi diskusi pada tiap peserta didik dalam kelompok	√		
11	Membimbing peserta didik dalam	√		

- berdiskusi
- 12 Mempresentasikan peserta didik tentang hasil diskusi ✓
 - 13 Menyimpulkan materi pembelajaran ✓
 - 14 Menilai hasil pembelajaran ✓
 - 15 Memberikan tugas sebagai tindak lanjut pembelajaran ✓

Lampiran 6

Instrumen Lembar Observasi

Gambar 1.3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II/TINDAKAN II

Hari/Tanggal : Rabu/14-12-2022
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/Genap
Waktu : 07.30 – 09.00 WIB

No	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak ada	
1	Melaksanakan kegiatan rutin	√		
2	Memulai pembelajaran secara menarik, memotivasi peserta didik, dan mengadakan apersepsi		√	
3	Mengkondisikan kelas	√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
5	Bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi pelajaran		√	
6	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati videi pembelajaran			
7	Membagikan kartu pada masing-masing peserta didik	√		
8	Memberikan kesempatan peserta didik mendemosntrasikan asmaul Husna	√		
9	Memberikan arahan pada peserta didik agar membentuk kelompok heterogen sesuai dengan kartu yang didapat		√	
10	Memberikan materi diskusi pada tiap peserta didik dalam kelompok	√		
11	Membimbing peserta didik dalam	√		

- berdiskusi
- 12 Mempresentasikan peserta didik tentang hasil diskusi ✓
 - 13 Menyimpulkan materi pembelajaran ✓
 - 14 Menilai hasil pembelajaran ✓
 - 15 Memberikan tugas sebagai tindak lanjut pembelajaran ✓

Lampiran 7

Instrumen Lembar Wawancara

Tabel 1.4

Contoh Lembar Wawancara

Nama Siswa : KHOLIFATUL JANNAH

Kelas VII

Hari/Tanggal : Kamis, 09-12-2022

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	√		
2	Apakah kamu merasa senang terhadap Materi pelajaran ?	√		
3	Apakah kamu merasa senang menggunakan media video pembelajaran ?	√		
4	Apakah kamu merasa senang Suasana Belajar di Kelas ini ?	√		
5	Apakah kamu merasa senang Cara penyajian materi oleh guru ?	√		
6	Apakah kamu merasa sulit Mengikuti pembelajaran ini ?	√		
7	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	√		
8	Apakah pembelajran ini baru bagi kamu ?	√		
9	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan metode <i>demonstrasi</i> ?	√		

Jumlah

Responden

KHOLIFATUL JANNAH

Lampiran 8

Instrumen Lembar Wawancara

Tabel 1.4

Contoh Lembar Wawancara

Nama Siswa : KHOLIFATUL JANNAH
Kelas : VII
Hari/Tanggal : Rabu, 14-12-2022

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	√		
2	Apakah kamu merasa senang terhadap Materi pelajaran ?	√		
3	Apakah kamu merasa senang menggunakan media video pembelajaran ?	√		
4	Apakah kamu merasa senang Suasana Belajar di Kelas ini ?	√		
5	Apakah kamu merasa senang Cara penyajian materi oleh guru ?	√		
6	Apakah kamu merasa sulit Mengikuti pembelajaran ini ?	√		
7	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	√		
8	Apakah pembelajran ini baru bagi kamu ?	√		
9	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan metode <i>demonstrasi</i> ?	√		

Jumlah

Responden

KHOLIFATUL JANNAH

Lampiran 9

Instrumen Lembar Catatan Lapangan

Tabel 1.5

Contoh Lembar Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : Siklus I Tindakan 1
Hari/Tanggal : Kamis/09 Desember 2022
Waktu : 07.30 s/d 09.00 WIB
Disusun jam :13.30 WIB
Tempat : Kelas VII MTs Darun Najah Sumenep

Deskripsi

1. Siswa menyimak dengan baik gambar
2. Siswa menyimak video pembelajaran urutan asmaul husna.
3. Siswa mendemosntrasikan dengan baik asmaul husna

.....
.....
.....

Refleksi

Merefleksikan arti dari 10 asmaul husna pada keteladan sikap

.....

Analisis

.....
.....

Rekomendasi

.....
.....

Sumenep, 09 - 12- 2022

Observer,



Muhammad Habibi, S.Pd.I

Lampiran 10

Instrumen Lembar Catatan Lapangan

Tabel 1.5

Contoh Lembar Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : Siklus II Tindakan 2
Hari/Tanggal : Rabu/14 Desember 2022
Waktu : 07.30 s/d 09.00 WIB
Disusun jam :13.30 WIB
Tempat : Kelas VII MTs Darun Najah Sumenep

Deskripsi

4. Siswa menyimak dengan baik gambar
5. Siswa menyimak video pembelajaran urutan asmaul husna.
6. Siswa mendemosntrasikan dengan baik asmaul husna

.....
.....
.....

Refleksi

Merefleksikan arti dari 10 asmaul husna pada keteladan sikap

.....

Analisis

.....
.....

Rekomendasi

.....
.....

Sumenep, 14 - 12- 2022

Observer,



Muhammad Habibi, S.Pd.I

Lampiran 11

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

No Absen :.....

• Soal Tes Tuis : Pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

- Nama-nama Allah Swt yang baik atau yang agung juga disebut dengan....
 - Asmaul Husna
 - asmaul Khamsah
 - sifat-sifat wajib
 - sifat-sifat mustahil
- Tersebut di bawah ini yang tidak termasuk asmaul husna ialah
 - Al-Barr
 - Al-‘Aziz
 - Al-Faqir
 - Al-Ghaffar
- Allah Swt pasti akan mengampuni dosa hamba-hambanya yang bertaubat. Karena Allah memiliki nama dan sifat
 - Al-Barr
 - Al-‘Aziz
 - Al-Ghaffar
 - Al-Miskin
- Menyebut nama Allah menggunakan asmaul husna berarti
 - perkara yang baru
 - perkara biasa saja
 - suatu cara yang tidak lazim
 - suatu cara untuk mengagungkan-Nya
- Keengganan manusia untuk mengagungkan Allah.
 - menjadikan Allah mulia
 - mengurangi kebesaran-Nya
 - akan menurunkan derajat Allah
 - tidak akan mengurangi keagungan-Nya.
- Paham dan mengetahui Asmaul Husna dapat
 - menjadi doa yang pasti dikabulkan
 - meningkatkan dzikir kepada Allah Swt.
 - menjadi obat dari segala penyakit.
 - meningkatkan keimanan.
- Peristiwa yang menjadi sebab diturunkannya ayat Al-Qur’an disebut
 - asbabul wurud
 - asbabul asbab
 - asbabun nuzul
 - nuzulul Qur’an
- Yang tidak termasuk dalil tentang Asmaul Husna adalah
 - مَلَأَ اللَّهُ لَٰلِطَالِوَهُ اَلْمُحْسِنِ
 - اِنَّ يٰۤاٰمِنُوْنَ هٰذَا لَوَ اَحَدًا
 - لَهُ تِ اِسْمًا ؕ اِلَّا اِلْحٰثُ
 - وَوَالِدٌ سِ اِسْمٌ
- Bersikap kasih sayang terhadap hamba-hamba Allah Swt. merupakan cermin dari sikap keteladanan terhadap sifat Allah Swt
 - اَلْاِحْسَانُ
 - اَلْاِحْسَابُ
 - اَلْاِحْسَانُ
 - اَلْاِحْسَابُ
- Di bawah ini merupakan perilaku dalam mengamalkan nama dan sifat Allah Swt yaitu Ar-Ra’uf, kecuali
 - saling kasih-mengasihi antara sesama makhluk Allah Swt.
 - membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan.
 - tidak semena-mena terhadap tetangga atau orang lain
 - menghormati dan menghargai hak-hak orang lain.

11. Kuasa Allah tak tertandingi oleh siapa pun karena Dia bersifat....
- a. al-Qodir
 - b. al-Baqi
 - c. ar-Rahman
 - d. al-Ghaffar

Lampiran 12**HASIL TES FORMATIF SIKLUS I**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	MOH. ABDULLADHIM	65		√
2	MOH. RIZAL EFENDI	85	√	
3	MOHAMMAD EKA ADITIYA	80	√	
4	PARIL	60		√
5	ADZAY ROHMAH	65		√
6	AYU FITRIA RAHMAN	75	√	
7	Dela Safitri	60		√
8	FIRDA TRIPUSPITA	80	√	
9	INDRI ATUL MAULINA	85	√	
10	KHOLIFATUL JANNAH	80	√	
11	Manda Sofiyana	75	√	
12	NADA NOR SABILA	60		√
13	WINIYATUL MUFARROHA	75	√	
14	MOH. ABDULLADHIM	85	√	
Jumlah		1030	9	5

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas : 9

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 5

Skor Tercapai : 1030

Rata-rata Skor Tercapai : 73

Prosentase Ketuntasan : 65 %

Lampiran 13

HASIL TES FORMATIF SIKLUS I

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	MOH. ABDULLADHIM	75	√	
2	MOH. RIZAL EFENDI	95	√	
3	MOHAMMAD EKA ADITIYA	80	√	
4	PARIL	75	√	
5	ADZAY ROHMAH	80	√	
6	AYU FITRIA RAHMAN	85	√	
7	Dela Safitri	75	√	
8	FIRDA TRIPUSPITA	90	√	
9	INDRI ATUL MAULINA	85	√	
10	KHOLIFATUL JANNAH	80	√	
11	Manda Sofiyana	80	√	
12	NADA NOR SABILA	75	√	
13	WINIYATUL MUFARROHA	80	√	
14	MOH. ABDULLADHIM	90	√	
Jumlah		1145	14	

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas : 14

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 0

Skor Tercapai : 1145

Rata-rata Skor Tercapai : 81.78

Prosentase Ketuntasan : 100 %

Lampiran foto Siklus I

Siswa saat menyimak gambar



siswa saat berdiskusi



Siswa saat mendemosntrasikan asmaul husna



